

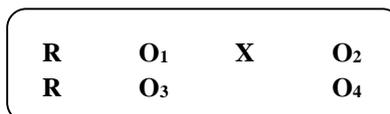
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan *true experimental design* atau desain penelitian murni di mana terdapat kelas pembandingan atau kelas kontrol di dalamnya. Hal ini ditentukan berdasarkan penjelasan (Sugiyono 2011, 108-109) yang menjelaskan terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. (Suryabata 2011, 88) menyatakan bahwa tujuan dari *true experimental design* adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan grup kontrol yang tidak diberi perlakuan. True experiments ini terdapat suatu ciri utama yaitu sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelas kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

(Sugiyono 2011, 73) membagi bentuk *true experimental design* menjadi *Post-Test Only Control Design* dan *Pre-test and Post-test Control Group Design*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test and Post-test Control Group Design*. Hal ini di tentukan karena peneliti menggunakan dua kelompok eksperimen, hal ini merupakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol berperan sebagai kelas pembandingan dimana kelas tidak diberikan *treatment*, sedangkan kelas eksperimen berperan sebagai kelas yang diberikan *treatment*. Dengan begitu peneliti dapat membandingkan hasil belajar kedua kelas sehingga dapat diketahui apakah *treatment* yang diberikan memunculkan perubahan hasil yang baik atau tidak.

Berikut merupakan gambaran dari (Sugiyono 2011, 76) *true experimental design* yang akan digunakan pada penelitian ini:



Keterangan :

- R : Kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara random
- X : Treatment (perlakuan)
- O<sub>1</sub> : Pre-test kelompok eksperimen
- O<sub>2</sub> : Post-test kelompok eksperimen
- O<sub>3</sub> : Pretest kelompok kontrol
- O<sub>4</sub> : Post-test kelompok control

### 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III semester lima yang berjumlah 30 orang Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1.3.1. Populasi

Populasi adalah manusia yang dijadikan sebagai sumber data (Sutedi 2011, 179). Sedangkan menurut (Sugiyono 2011, 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah manusia yang ditetapkan sebagai obyek atau subyek dimana memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih berdasarkan peneliti untuk dijadikan sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa semester 5 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2016/2017.

#### 1.3.2. Sampel Penelitian

Menurut (Sutedi 2011, 179) Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik purposif. Menurut (Sutedi 2011, 181) teknik purposif adalah pengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri.

Sampel yang digunakan adalah mahasiswa tingkat III (Semester 5) kelas A dan C dengan tahun akademik 2016/2017 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dengan masing-masing kelas memiliki jumlah 15 orang. Peneliti memilih mahasiswa tingkat III (Semester 5) tahun akademik 2016/2017 Departemen

Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI karena mahasiswa tingkat III merupakan kelas yang sudah mempelajari bahasa Jepang tingkat menengah dan masih memiliki kesulitan dalam menyimak bahasa Jepang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

#### 1.4.1. Tes

Menurut (Sutedi 2011, 157) tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal (B-S). Instrumen ini digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak mahasiswa sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* dengan menggunakan media iklan *audio-visual*. Dalam tes menyimak ini mahasiswa akan menyimak iklan *audio-visual* berdasarkan tema yang ditetapkan oleh peneliti.

Tes diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui seberapa jauh keterampilan menyimak bahasa Jepang pada kelas kontrol yang menggunakan media iklan berbasis media *audio* dan kelas eksperimen setelah dilakukan *treatment* menggunakan media iklan berbasis *audio-visual (video)*.

Materi yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* adalah tema teknologi (Trivago) yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pertemuan pertama sebelum melakukan *treatment* dan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pertemuan terakhir setelah melakukan *treatment*.

Berikut merupakan kisi – kisi soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 0.1 Kisi – Kisi Soal Pretest

No.	Materi	Nomor Soal	Track	Bentuk Soal
1	Menyimak kemudahan dalam pencaharian	1, 15	Trivago	B-S
2	Menyimak harga	3, 8, 12, 19	Trivago	B-S
3	Kualitas hotel	5, 17	Trivago	B-S
4	Cara penggunaan aplikasi	2, 4, 7, 9, 10,11, 13, 14, 16, 18, 20	Trivago	B-S
5	Fasilitas hotel	6	Trivago	B-S

Tabel 0.2 Kisi – Kisi Soal Posttest

No.	Materi	Nomor Soal	Track Iklan	Bentuk Soal
1	Menyimak kemudahan dalam pencaharian	1, 15	Trivago	B-S
2	Menyimak harga	3, 8, 12, 19	Trivago	B-S
3	Kualitas hotel	5, /17	Trivago	B-S
4	Cara penggunaan aplikasi	2, 4, 7, 9, 10,11, 13, 14, 16, 18, 20	Trivago	B-S
5	Fasilitas hotel	6	Trivago	B-S

Untuk proses evaluasi, (Murakami, et al. 2013, 99-104) menyatakan terdapat 3 jenis tes dalam menyimak, yaitu sebagai berikut :

1. 個別的要素テスト  
*kobetsu teki yosou tesuto*  
Tes komponen terpisah
2. 内容聞き取りテスト  
*Naiyou kiki tori tesuto*  
Tes isi yang di dengarkan

3. コミュニカティブ・テスト  
*Komyunikatibu tesuto*  
 Tes komunikatif

Dari ketiga jenis tersebut peneliti menggunakan jenis tes komponen terpisah untuk melakukan evaluasi. Dimana di dalam jenis tersebut menilai terdengar tidaknya suku kata maupun kata, tata bahasa maupun kosakata yang dipertunjukan melalui suara, paham tidaknya pengekspresian, menargetkan celah secara konkret, dan dengan atau tidaknya menangkap informasi tersebut di jadikan sebagai target tes dalam jenis soal B-S.

#### 1.4.2. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2004, 135).

Adapun kisi – kisi untuk angket yang akan diberikan kepada mahasiswa sebagai responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

*Tabel 0.3 Kisi-kisi angket kelas Eksperimen*

No.	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan
1	Kesan responden terhadap keterampilan menyimak	1	1
2	Pengetahuan responden terhadap iklan <i>Audio-Visual</i>	5	2, 3, 4, 5, 6
3	Tanggapan responden terhadap penggunaan media iklan <i>Audio-Visual</i>	6	7, 8, 9, 10, 11, 12
4	Kesan dan saran responden setelah menggunakan media iklan <i>Audio-Visual</i>	1	13

*Tabel 0.4 Kisi-kisi angket kelas Kontrol*

No.	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan
1	Tanggapan responden terhadap keterampilan menyimak	1	1
2	Pengetahuan responden terhadap iklan <i>Audio</i>	5	2, 3, 4, 5, 6
3	Tanggapan responden terhadap penggunaan media iklan <i>Audio</i>	6	7, 8, 9, 10, 11, 12
4	Kesan dan saran responden setelah menggunakan media iklan <i>Audio</i>	1	13

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 1.5.1. Tahap Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian dilakukan, terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai tahap persiapan penelitian, yaitu:

- 1) Merumuskan permasalahan dan membuat proposal penelitian.
- 2) Mencari dan mengkaji sumber – sumber yang berkaitan dengan variabel penelitian sebagai studi pendahuluan.
- 3) Menentukan jenis penelitian.
- 4) Mengurus surat penelitian.
- 5) Menyusun rancangan penelitian eksperimen sebagai berikut :

- a) Merancang materi ajar, Rancangan Pelaksanaan Semester (RPS), *pretest* dan *posttest*, angket, serta format penilaian yang akan digunakan pada penelitian.
- b) Menentukan waktu dan tempat penelitian.
- c) Memilih sampel penelitian.
- 6) Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- 7) Melakukan *expert judgment* untuk selain kepada dosen pembimbing satu dan dua, dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan diberikan pada sampel penelitian.

### 1.5.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian, kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

- 1) Melakukan *test* untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- 2) Menilai dan menentukan kelas kontrol dan eksperimen.
- 3) Melakukan *pretest* kepada sampel untuk mengetahui kemampuan menyimak pemahaman bahasa Jepang sebelum melakukan *treatment*.
- 4) Melakukan *treatment* kepada sampel untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media iklan *Audio-Visual*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pengajaran dalam *choukai* (menyimak) bahasa Jepang, yaitu model campuran (Mix). Dimana pembelajar mengembangkan pemahaman dengan cara menginput pemahaman arti dari kosakata hingga menjadi narasi atau wacana lalu menduga isi situasi tersebut menjadi wacana.

Tabel 0.5 materi dan kegiatan kelas eksperimen

Materi Treatment	Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen (Media Audio-Visual)
Pertemuan 1 : Tema Makanan	1. Guru menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran. 2. Guru memberi tahu tema pembelajaran yang akan di pelajari. 3. Pembelajar dipersilakan untuk menyimak materi yang telah dipersiapkan secara <i>audio-visual</i> .
Pertemuan 2 : Tema <i>Fashion</i>	4. Pembelajar menyimak materi sebanyak 3 kali. 5. Guru mempersilakan pembelajar untuk bertanya mengenai hal yang tidak dipahami oleh pembelajar.
Pertemuan 3 : Tema Kesehatan	6. Guru meminta pembelajar untuk menjelaskan atau menceritakan kembali hal yang telah disimak dengan menggunakan bahasa Indonesia secara satu-persatu.
Pertemuan 4 : Tema Teknologi (Aplikasi Penginapan)	7. Guru menjelaskan atau menceritakan kembali materi yang telah disampaikan untuk meluruskan permasalahan. 8. Melakukan tes (B-S) sebanyak 20 butir soal sebagai evaluasi pembelajaran. 9. Guru menyimpulkan pembelajaran yang diberikan.

- 5) Melakukan *treatment* kepada sampel untuk kelas kontrol dengan tidak menggunakan media iklan *Audio-Visual* melainkan dengan menggunakan media iklan *audio*.

Tabel 0.6 materi dan kegiatan kelas kontrol

Materi Treatment	Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol (Media Audio)
Pertemuan 1 : Tema Makanan	1. Guru menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran. 2. Guru memberi tahu tema pembelajaran yang akan di pelajari. 3. Pembelajar dipersilakan untuk menyimak materi yang telah dipersiapkan secara <i>audio</i> .
Pertemuan 2 : Tema <i>Fashion</i>	4. Pembelajar menyimak materi sebanyak 3 kali. 5. Guru mempersilakan pembelajar untuk bertanya mengenai hal yang tidak dipahami oleh pembelajar.
Pertemuan 3 : Tema Kesehatan	6. Guru meminta pembelajar untuk menjelaskan atau menceritakan kembali hal yang telah disimak dengan menggunakan bahasa Indonesia secara satu-persatu.
Pertemuan 4 :	

Tema Teknologi (Aplikasi Penginapan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru menjelaskan atau menceritakan kembali materi yang telah disampaikan untuk meluruskan permasalahan.</li> <li>8. Melakukan tes (B-S) sebanyak 20 butir soal sebagai evaluasi pembelajaran.</li> <li>9. Guru menyimpulkan pembelajaran yang diberikan.</li> </ol>
---	---

- 6) Melakukan *posttest* kepada sampel untuk mengukur kembali kemampuan menyimak isi pemahaman bahasa Jepang setelah melakukan *treatment*.
- 7) Melakukan pengisian angket kepada sampel kelas eksperimen untuk mengetahui peminatan sampel terhadap penggunaan media iklan *audio-visual* terhadap peningkatan kemampuan menyimak bahasa Jepang.
- 8) Melakukan pengisian angket kepada sampel kelas kontrol untuk mengetahui peminatan sampel terhadap penggunaan media iklan *audio* terhadap peningkatan kemampuan menyimak bahasa Jepang.

### 1.5.3. Tahap Akhir Penelitian

Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap akhir penelitian :

- a) Mengolah data (data statistik dan angket).
- b) Menganalisis data.
- c) Menginterpretasikan data.
- d) Menarik kesimpulan berdasarkan hipotesis.
- e) Menulis laporan hasil penelitian.

## 3.6 Analisis Data

### 1.6.1. Analisis Data Statistik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak bahasa Jepang yang menggunakan media iklan *Audio-Visual* dengan kemampuan siswa yang tidak menggunakan media iklan *Audio-Visual*, oleh karena itu maka untuk mengolah data statistik digunakan teknik statistik komparansional. Teknik mengolah data statistik yang dipilih sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sutedi 2011, 228) bahwa statistik komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada-tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti.

Dengan teknik tersebut, salah satu rumus statistik yang dapat digunakan adalah dengan uji  $t_{test}$  (uji  $t_{tabel}$ ). Langkah – langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan uji tabel menurut Sudijono dalam (Sutedi, Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang 2011, 230-232) ialah sebagai berikut :

- 1) Menentukan variabel X dan Y
- 2) Membuat tabel persiapan

Tabel 0.7 Tabel Persiapan

No	X	Y	x	y	$x^2$	$y^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
$\Sigma$						
M						

- a. Mencari *mean* kedua variabel dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan :

$M_x$  : Rata – rata nilai variabel X

$\sum_x$  : Jumlah nilai variabel X

$N_1$  : Jumlah sampel variabel X

$M_y$  : Rata – rata nilai variabel Y

$\sum_y$  : Jumlah nilai variabel Y

$N_2$  : Jumlah sampel variabel Y

d) Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus :

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

Keterangan :

$Sd_x$  : Standar deviasi variabel X

$\sum x$  : Jumlah nilai variabel X

$N_1$  : Jumlah sampel variabel X

$Sd_y$  : Standar deviasi variabel Y

$\sum y$  : Jumlah nilai variabel Y

$N_2$  : Jumlah sampel variabel Y

e) Mencari standar error *mean* kedua variabel tersebut dengan rumus :

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1-1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

Keterangan :

$SEM_x$  : Standar error *mean* variabel X

$Sd_x$  : Standar deviasi variabel X

$N_1$  : Jumlah sampel variabel X

$SEM_y$  : Standar error *mean* variabel Y

$Sd_y$  : Standar deviasi variabel Y

$N_2$  : Jumlah sampel variabel

f) Mencari standar error perbedaan *mean* X dan Y dengan rumus :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan :

$SEM_{xy}$  : Standar error perbedaan *mean* yang dicari

$SEM_x$  : Standar error *mean* variabel X

$SEM_y$  : Standar error *mean* variabel Y

g) Mencari nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

Keterangan :

$t_o$  : Nilai t hitung yang dicari

$M_x$  : Rata – rata nilai variabel X

$M_y$  : Rata – rata nilai variabel Y

$SEM_x$  : Standar *error* perbedaan *mean* yang dicari

h) Memberikan interpretasi dengan terhadap nilai ‘t hitung’ tersebut :

1) Merumuskan hipotesis kerja ( $H_k$ ): Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y

2) Merumuskan hipotesis nol ( $H_o$ ): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y

i) Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan rumus :

1) Apabila  $N_1 = N_2$  (homogen), maka rumus yang digunakan adalah :

$$db = (N_1 + N_2) - 1$$

Keterangan :

db : Derajat bebas

$N_1$  : Jumlah sampel variabel X

$N_2$  : Jumlah sampel variabel Y

2) Apabila  $N_1 \neq N_2$  (heterogen), maka rumus yang digunakan adalah :

$$db = (N_1 + N_2) - 2$$

Keterangan :

db : Derajat bebas

$N_1$  : Jumlah sampel variabel

$N_2$  : Jumlah sampel variabel Y

### 1.6.2. Analisis Data Angket

Selain untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan mahasiswa yang menggunakan media iklan *Audio-Visual* dengan mahasiswa yang tidak menggunakan media iklan *Audio-Visual*, penelitian ini pun bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa setelah menggunakan media iklan *Audio-Visual*.

Dalam menganalisis data angket, langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

- 1) Menjumlahkan setiap jawaban angket.
- 2) Menyusun frekuensi jawaban.
- 3) Membuat tabel frekuensi.
- 4) Menghitung persentase frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f : Jumlah jawaban

n : Jumlah responden

*Tabel 0.8 Tabel Presentase*

Interval Presentase	Interprestasi
0%	Tidak ada seorangpun

**Qistike Handay Pugar, 2018**

*EFEKTIVITAS MEDIA IKLAN AUDIO-VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

1%-5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengah
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Anas 2001, 40-41)

**Qistike Handay Pugar, 2018**

*EFEKTIVITAS MEDIA IKLAN AUDIO-VISUAL DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENYIMAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu